

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah berbagai data dan fakta yang diperoleh dari lapangan dan disesuaikan dengan teori yang menjadi dasar penelitian. Dengan demikian telah ditarik kesimpulan mengenai beberapa hal yang dijadikan focus penelitian ini. Yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di paparkan diatas tepatnya di bab III. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa factor-faktor yang melatarbelakangi kebiasaan nongkrong remaja masa kini adalah yang pertama untuk refreshing, kedua shopping dan yang ketiga adalah untuk mencari hiburan.

Refreshing dalam hal ini digunakan para pelaku kebiasaan nongkrong khususnya untuk remaja masa kini refreshing ini sangat penting untuk menghilangkan stress, penat dan galau yang mereka rasakan karena tuntutan dari beberapa hal seperti padatnya jadwal pendidikan atau keseharian mereka.

Shopping disini juga sangat berpengaruh bagi remaja masa kini. Bahwa membeli barang satu saja di dalam mall rasanya gengsi sudah naik. Karena mall merupakan tempat perbelanjaan yang merupakan untuk kalangan menengah keatas.

Mencari hiburan identik dengan remaja masa kini, mencari hiburan banyak sekali macamnya. Ada hiburan yang bersifat positif dan ada juga hiburan yang bersifat negative. Yang bersifat positif yaitu apabila remaja tersebut bisa memanfaatkan hiburan yang ada dengan sebaik-baiknya. Dan yang bersifat negative yaitu apabila remaja masa kini melenceng dari norma dan tidak memanfaatkan dengan baik dengan hiburan yang ada.

Tidak bisa di pungkiri bahwa kebiasaan nongkrong remaja masa kini juga berindikasi kepada banyaknya remaja yang semakin hidonis dan tidak memperhatikan pada proses akulturasi budaya Indonesia. Disini fungsi Mall terlihat jelas kepada para kaum konsumeris, pelaku kebiasaan nongkrong dan masyarakat hidonis. Kebiasaan nongkrong di sini juga tidak hanya di rasakan oleh remaja, banyak pula para pemuda, mahasiswa, dan orang-orang dewasa yang pergi ke mall dengan tujuan hanya kumpul-kumpul dan nongkrong saja.

Berdasarkan hasil penelian dilapangan mall mempunyai fungsi yang sangat bervariasi. Banyak dari remaja masa kini menuturkan bahwa mall berfungsi sebagai wadah atau tempat yang cocok untuk refreshing dan tempat hiburan bagi remaja masa kini. Mall juga merupakan tempat bertemunya dan berkumpulnya remaja masa kini dengan teman-teman, keluarga bahkan siapapun itu. Banyak juga yang berkata bahwa dengan nongkrong di mall remaja masa kini bisa berekspresi, playing bersenang-senang, dan tempat yang cocok untuk shopping..

Nongkrong bagi remaja masa kini merupakan gaya hidup yang sudah membudaya dalam diri para pelaku kebiasaan nongkrong tersebut. Sehingga kebiasaan nongkrong sulit dihindari bahkan dihilangkan dalam kehidupannya. Gaya hidup “waw” sekarang sudah menjadi trend pada remaja masa kini. Banyak dari mereka memburu barang-barang yang limited edition meskipun harga yang ditawarkan sangat mahal. Karena bagi mereka membeli barang satu di dalam mall merupakan kebanggaan tersendiri dan rasanya gengsi sudah naik karena mall merupakan tempat perbelanjaan yang relative aman, nyaman dan pastinya untuk orang-orang strata atas yang umumnya kaum konsumeris dan hidonis.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan uraian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, seperti:

1) Remaja masa kini

Remaja merupakan suatu tahap perkembangan pada individu, dimana ia mengalami perkembangan biologis, psikologis, moral dan agama. Ia juga merupakan pola identifikasi anak-anak menjadi dewasa. Dengan adanya penelitian ini, peneliti menyarankan untuk remaja masa kini yang mempunyai kebiasaan nongkrong di Mall-mall besar khususnya seperti Mall Royal Plaza Surabaya hendaknya remaja masa kini bisa memilah-milah dan menyaring mana yang harus ditiru dan

mana yang tidak seharusnya untuk diikuti. Karena kebiasaan nongkrong di Mall mempunyai banyak pengaruh bagi pelakunya khususnya remaja masa kini.

2) Bagi para orang tua yang mempunyai anak usia remaja.

Bagi para orang tua hendaknya lebih cermat dan berhati-hati lagi dalam mengawasi anak yang berusia remaja. Karena usia remaja adalah usia yang tergolong masih labil dalam mengambil suatu keputusan dan gampang sekali terpengaruh oleh hal-hal luar yang sekarang menjadi trend dikalangan para remaja dan terutama di mall mall besar khususnya mall Royal Plaza Surabaya.

3) Program Studi Ilmu Sosiologi

Sebagai kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu sosiologi mengenai kebiasaan nongkrong remaja masa kini di Mall Royal Plaza Surabaya. Lebih lanjut, semoga penelitian ini bisa menambah kajian ilmiah yang berhubungan dengan fenomena kehidupan remaja, khususnya bagi program studi Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

4) Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan remaja lebih bisa memahami dan mengenai budaya dan kebiasaan yang lebih peka dan kritis terhadap pergaulan dan gaya hidup (*Lifestyle*) remaja pada masa kini agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang berbau negative dan merugikan. Dan bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

5) Bagi peneliti lain

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penulisan selanjutnya dan sebagai perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya. Dengan ini, peneliti dapat memberikan informasi atau gambaran bagi peneliti lainnya mengenai kehidupan para remaja masa kini mengenai gaya hidup lifestyle di Mall Royal Plaza Surabaya.